

SPORT CENTER DENGAN KONSEP HIGH-TECH DI KABUPATEN PEMALANG

Abstrak

Pemerintah mendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat dengan melakukan olahraga sebagai arah kebijakan untuk berkembang, yaitu dengan menumbuhkan rasa peduli akan kesehatan dengan cara berolahraga. Berbagai upaya dilakukan oleh Pemkab Pemalang melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) yang mulai merintis dan mengembangkan wisata olahraga di daerah Pemalang. Hal ini dilakukan dalam rangka mempromosikan pariwisata melalui olahraga dengan adanya kegiatan yang diadakan di Pemalang setidaknya mengangkat nama Pemalang di dunia olahraga. Dengan merespon fenomena yang tercantum di atas para atlet dan penggemar berolahraga memerlukan tempat sebagai wadah dimana mereka bisa melakukan aktivitas seperti berlatih untuk mengasah skill, meningkatkan kebugaran fisik, dan dapat juga sebagai sarana rekreasi. Merancang *Sport Center* di Kabupaten Pemalang di suatu tempat yang terpadu dengan gaya arsitektur *high-tech* untuk mengenalkan kepada masyarakat beberapa teknologi pada bangunan. Penggunaan teknologi pada bangunan juga merupakan salah satu cara untuk membuat bangunan terasa lebih 'bermakna' karena kecenderungan manusia yang mengikuti perkembangan jaman dan kemudahan fasilitas yang didapat dari kemajuan teknologi. Berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur *high-tech*. *Sport center* di Kabupaten Pemalang dibangun dengan menonjolkan struktur pada bangunan dengan sambungan struktur bentang lebar, memunculkan prinsip *high-tech* transparan dengan menggunakan material kaca, fleksibel ruang untuk lapangan dengan berbagai macam jenis olahraga pada satu lapangan untuk meminimalkan banyak ruang.

Kata kunci: Olahraga, *Sport center*, *High-Tech*

Abstract

The government supports the health improvement of Indonesians by using sport as a development policy, i.e. growing awareness about health through sport. Pemalang Regency government has made many efforts through the Department of Tourism, Youth and Sports (Disparpora) to pioneer and develop sport tourism in Pemalang. This is done to promote tourism through sports by holding events in Pemalang to promote Pemalang in sports. Due to the phenomenon above, athletes and sport fans need a space to perform activities, such as training their skills, improving physical fitness, and having fun. Sport Center in Pemalang Regency was designed in a place combined with high-tech architecture to introduce some technologies in the building to the public. Technology was also used in the building to make the building more 'meaningful' because humans tend to follow the changing times and for accessibility which can be found in technology. Based on the principles of high-tech architecture, the Sport Center in Pemalang Regency was built by emphasizing structure in the building with wide span structure connection, bringing transparent high-tech using glasses, space flexibility for various sports in a place to optimize the space.

Keywords: Sports, *Sport center*, *High-Tech*.

**Hernandy
Ardiansyah** ^[1]
Endang Setyowati ^[2]

Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]hernandy222@gmail.com
^[2]endang.setyowati@uty.ac.id

Daftar Pustaka

SUMBER BUKU/REFERENSI :

- Neufert, E. (1989). *Data arsitek (Jilid 2) edisi kedua* (Sjamsu Amril, Trans.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tantrajaya, M. O. (2020). Pusat Olahraga di Kabupaten Magelang. *eDimensi Arsitektur Petra*, 8(1), 201-208.
- Indonesia, K. B. (2020, Oktober 3). Diambil kembali dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perancangan
- Indonesia, K. B. (2020, Oktober 3). Diambil kembali dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/di>
- Indonesia, K. B. (2020, Oktober 3). Diambil kembali dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kabupaten>

SUMBER JURNAL :

- Mas' ud, M., & Natalia, D. A. R. (2020). Penerapan High-Tech Architecture dalam Perancangan Yogyakarta Science and Technology Park. *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur 2020*.
- Gontha, E. G. (2018). Gedung Olahraga di Makassar. *eDimensi Arsitektur Petra*, 6(1), 825-832.
- Rudy, L. (2003). *Fasilitas gedung olahraga di Balikpapan* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Muhartati, R. I., & Farkhan, A. (2019). PENERAPAN TEORI ARSITEKTUR HIGH TECHNOLOGY PADA RANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA DI PURBALINGGA. *Senthong*, 2(2).
- Chaplin, J. P., & Kartono, K. (1989). *Kamus lengkap psikologi*. Rajawali Pers.
- Telew, M., & Lintong, S. (2011). *Arsitektur High Tech*. Media Matrasain, 8(2).
- Dinutanayo, H. M., Wahyuwibowo, A. K., & Nugroho, R. (2018). PENERAPAN TEORI ARSITEKTUR HIGH TECH DALAM STRATEGI PERANCANGAN PUSAT KONVENSI DAN EKSIBISI DI SURAKARTA. *Senthong*, 1(1).
- Muhartati, R. I., & Farkhan, A. (2019). PENERAPAN TEORI ARSITEKTUR HIGH TECHNOLOGY PADA RANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA DI PURBALINGGA. *Senthong*, 2(2).